

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

3.1. Sejarah Perkembangan Kecamatan Sijuk

Pada masa Cakraningrat III (KA Gending, tahun 1696-1700) Belitung dibagi dalam 4 (empat) ngabehi, Sijuk masuk dalam Ngabehi Sijuk dengan sebutan Wangsa Yudha atau Krama yudha.

Pada masa Cakraningrat VIII (KA Rahad, tahun 1821-1854) istilah ngabehi berubah menjadi Distrik, pada saat itu Distrik Sijuk dipimpin oleh Ngabehi Awang. Pada tahun 1890 Distrik Sijuk ditiadakan dan diganti statusnya menjadi Kelurahan Sijuk, jabatan lurah disebut Gemeentehoofd.

Saat ini Sijuk merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Belitung. Kabupaten Belitung dengan ibu kotanya Tanjungpandan, dipimpin oleh seorang Bupati Kepala Daerah. Wilayah ini di bagi kedalam beberapa kecamatan yaitu: Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Sijuk, Kecamatan Badau, Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik. Masjid Al Ikhlas dan Kelenteng Sijuk adalah bangunan tertua di Sijuk masing dibangun pada tahun 1817 dan 1815. Bangunan lainnya adalah Menara Mercusuar di Pulau Lengkuas Tanjung Binga.

Di Kecamatan Sijuk terdapat banyak objek wisata pantai yang menarik dan alami. Objek wisata itu antara lain Pantai Tanjung Binga, Pantai Tanjung Tinggi, Pantai Tanjung Kelayang, Pulau Lengkuas, Pantai Penyaeran. Selain wisata pantai juga terdapat objek wisata alam lainnya seperti Pemandian Alam Tirta Marundang di Desa Air Seru. Pariwisata di Sijuk didukung dengan pengembangan fasilitas Wisata seperti Bukit Berahu *Cottage*, *Lord in Hotel*, Kelayang indah *Cottage* dan Padang *Golf* Bebuta. Masyarakat Sijuk adalah tipe masyarakat prural. Pruralitas ini bisa dilihat dari variasi tempat ibadah masyarakatnya. Di Sijuk terdapat 19 Masjid, 1 gereja, 1 Pura dan 2 Vihara.

3.2. Geografis Wilayah

Secara administratif, Kecamatan Sijuk terdiri atas 10 desa. Desa yang termasuk dalam Kecamatan Sijuk adalah Desa Sijuk, Desa Pelepakpute, Desa Tanjung Binga, Desa Batu Itam dan Desa Sungai Padang, Desa Keciput, Desa Terong, Desa Air Selumar, Desa Air Seru, Desa Tanjung Tinggi. Luas Kecamatan Sijuk ini adalah 452,00 Km². Secara geografis, Kecamatan

Sijuk memiliki letak yang strategis untuk pengembangan wilayah, terutama untuk sektor Pariwisata, Perikanan, dan Perkebunan.

Tabel 3.1
Luas Desa di Kecamatan Sijuk

No	Desa	Luas (km ²)	Persentase (%)
1	Batu Itam	14,00	3,10
2	Terong	16,00	3,54
3	Air Seru	61,80	13,67
4	Air Selumar	93,50	20,69
5	Tanjung Binga	21,80	4,82
6	Keciput	24,65	5,45
7	Sijuk	74,00	16,37
8	Sungai Padang	69,70	15,42
9	Pelpak Pute	74,00	16,37
10	Tanjong Tinggi	2,55	0,57
	Jumlah	425,00	100,00

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kab.Belitung, Tahun 2011

Kabupaten Belitung mempunyai iklim tropis dan basah dengan variasi curah hujan bulanan pada tahun 2006 antara 3,3 mm sampai 691,6 mm dengan jumlah hari hujan antara 1 hari sampai 30 hari setiap bulannya. Curah Hujan tertinggi pada tahun 2006 terjadi pada bulan Desember yang mencapai 691,6 mm. Rata-rata temperatur udara pada tahun 2006 bervariasi antara 24,0 ° C sampai 27,9 ° C, dimana kelembaban udaranya bervariasi antara 81% sampai 92%, dan tekanan udara antara 1009,1 mb sampai dengan 1011,8 mb.

Keadaan topografi, yakni mempunyai ketinggian kurang lebih 500 m dari atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah Gunung Tajam. Sedangkan daerah hilir (pantai) terdiri atas beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS) utama, yakni:

- Sebelah Utara oleh DAS Buding
- Sebelah Selatan oleh DAS Pala & Kembiri, dan
- Sebelah Barat oleh DAS Brang dan Cerucuk.

Keadaan tanah di Kabupaten Belitung pada umumnya didominasi oleh kwarsa dan pasir, batuan aluvial dan batuan granit.

Kondisi topografi Pulau Belitung pada umumnya bergelombang dan berbukit-bukit telah membentuk pola aliran sungai di daerah ini menjadi pola sentrifugal, dimana sungai-sungai yang ada berhulu di daerah pegunungan dan mengalir ke daerah pantai. Sedangkan daerah aliran sungai mempunyai pola aliran sungainya berbentuk seperti pohon.

3.3. Kependudukan Dan Sosial

Pada sub bahasan ini akan menjelaskan berbagai keadaan sosial kependudukan masyarakat di Kecamatan Sijuk, diantaranya berkaitan dengan jumlah penduduk Kecamatan Sijuk tahun 2007-2012, mata pencaharian tahun 2011 dan 2012 dan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2007-2011.

1) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang terdapat di Kecamatan Sijuk yakni dari tahun 2007-2012 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Kecamatan Sijuk Tahun 2007-2012

No	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1.	Batu Itam	2.015	2.065	1.094	2.040	2.068	2.308
2.	Terong	2.291	2.350	2.339	2.329	2.382	2.419
3.	Air Seru	-	4.176	4.332	4.526	4.577	4.830
4.	Air Selumar	2.324	2.341	2.384	2.628	2.504	2.614
5.	Tanjung Binga	5.161	5.464	5.444	5.454	5.752	6.024
6.	Keciput	-	2.983	3.039	3.124	2.094	2161
7.	Sijuk	3.945	4.350	4.402	4.450	2.967	2.986
8.	Sungai Padang	2.057	2.072	2.129	2.126	2.141	2.180
9.	Pelepak Pute	-	-	-	-	1.615	1.654
10.	Tanjong Tinggi	-	-	-	-	996	1.021
Jumlah		23.856	25.807	26.263	26.677	27.096	28.197

Sumber: Kecamatan Dalam Angka Kecamatan Sijuk, Tahun 2007-2012



Gambar 3.1
Grafik Jumlah Penduduk Kecamatan Sijuk

Sumber: Pengolahan Dari Tabel 3.2, tahun 2014

Dari tabel tersebut terlihat bahwa beberapa desa memiliki data jumlah penduduk yang tidak terinventarisasi. Desa Keciput dan Desa Air Seru memiliki data yang kosong pada tahun 2007 karena inventarisasi data baru dilakukan pada tahun 2008. Data tahun sebelumnya yang terdapat di kantor-kantor desa pun sudah tidak bisa ditemukan karena sistem administrasi yang masih tidak memadai. Sedangkan Desa Pelepek Pute dan Desa Tanjung Tinggi tidak memiliki data kependudukan hingga tahun 2010 dikarenakan kedua desa ini baru berdiri di paruh awal tahun 2010. Desa induk dari kedua desa tersebut adalah Desa Sijuk dan Desa Keciput.

Tabel 3.3
Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Sijuk Tahun 2008-2012

No	Desa	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1.	Batu Itam	2,5	-47,0	86,5	1,4	11,6
2.	Terong	2,6	-0,5	-0,4	2,3	1,6
3.	Air Seru	-	3,7	4,5	1,1	5,5
4.	Air Selumar	7,3	0,0	4,0	0,0	4,4
5.	Tanjung Binga	5,9	-0,4	0,2	5,5	4,7
6.	Keciput	-	1,9	2,8	-33,0	3,2
7.	Sijuk	10,3	1,2	1,1	-33,3	0,6
8.	Sungai Padang	0,7	2,8	-0,1	0,7	1,8
9.	Pelepek Pute					2,4
10.	Tanjong Tinggi					2,5

Sumber: Pengolahan Dari Tabel 3.2, tahun 2014

Laju pertumbuhan penduduk (LPP) menunjukkan kecepatan pertumbuhan penduduk per tahun yang dipengaruhi oleh *time series data* dan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Hasil perhitungan LPP dapat positif maupun negatif. Hasil yang negative menunjukkan bahwa terdapat anjlokkan penurunan penduduk di tahun eksisting terhadap tahun sebelumnya.

Penurunan laju pertumbuhan penduduk juga diakibatkan oleh kepemilikan KTP ganda oleh warga. Kepemilikan KTP ganda diakibatkan oleh bergesernya batas administrasi dan kemudahan dalam mendapatkan bantuan dari desa. Maka dari itu laju pertumbuhan di Desa Batu Itam mengalami penurunan dan kenaikan yang dramatis. Padahal jumlah migrasi maupun angka perubahan penduduk oleh faktor kelahiran dan kematian tidak menunjukkan hal tersebut.

2) Mata Pencaharian

Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian bisa di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2012

No	Desa	Jumlah Penduduk Yang Bekerja							Jumlah
		Pegawai Negeri Sipil	Pertambangan/ Penggalian	Pertanian	Nelayan	Peternakan	Industri	Lainya	
1	Batu Itam	25	-	86	110	15	10	652	898
2	Terong	38	58	85	153	22	78	518	952
3	Air Seru	61	250	249	10	3	325	667	1.565
4	Air Selumar	30	201	557	9	-	34	303	1.134
5	Tanjung Binga	44	6	38	1.432	6	45	124	1.695
6	Keciput	18	29	109	364	6	18	273	817
7	Sijuk	108	58	144	61	10	123	639	1.143
8	Sungai Padang	6	52	169	206	-	6	363	802
9	Pelepak Pute	14	17	254	-	13	8	211	517
10	Tanjong Tinggi	9	35	17	228	3	-	83	375
	Jumlah	353	706	1.708	2.573	78	647	3.833	9.898

Sumber: Kecamatan Dalam Angka Kecamatan Sijuk, Tahun 2012

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat di Kecamatan Sijuk memiliki jumlah pekerja yang terkonsentrasi pada bidang lain-lain yakni dengan persentase sebesar 50%. Bidang lain-lain tersebut terdiri dari jasa-jasa termasuk jasa dalam industri pariwisata.

3) Nilai PDRB

Nilai PDRB di Kecamatan Sijuk berdasarkan pada harga berlaku dan harga konstan bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
PDRB Di Kecamatan Sijuk Berdasarkan Pada Harga Berlaku (Juta Rupiah)

NO	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009r)	2010*)	2011**)
1	Pertanian	70.675	80.152	106.667	106.667	115.967	128.195	137.795
2	Pertambangan & Penggalian	40.321	46.543	52.141	5.431	61.538	66.315	71.602
3	Industri Pengolahan	27.26	29.743	33.492	42.812	44.544	49.855	56.155
4	Listrik, Gas, & Pengolahan	1.41	1.575	1.663	1.875	1.992	2.148	2.317
5	Bangunan	15.3	17.434	20.34	26.058	30.202	37.773	47.373
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	38.249	41.993	46.106	52.082	56.691	66.267	79.497
7	Pengangkutan & Komunikasi	2.751	3.078	3.606	4.042	4.329	4.859	5.559
8	KEU.Persewaan &	5.987	6.397	7.097	7.584	8.3	9.683	11.352

NO	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009r)	2010*)	2011**)
	Jasa Perusahaan							
9	Jasa-Jasa	20.958	25.615	29.46	36.887	42.438	49.713	58.313
PDRB KEC SIJUK		222.91	252.53	285.929	335.438	366	414.808	469.961

Ket : r) Angka Revisi
*) Angka Sementara
**) Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Kabupaten Belitung Kecamatan Sijuk 2006-2011

Dari tabel PDRB diatas diketahui nilai PDRB mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari data tersebut dapat diketahui bahwa sektor yang paling dominan atau paling besar kontribusinya adalah sektor Pertanian yaitu sebesar 137.795 juta, dan sektor yang paling kecil kontribusinya adalah sektor Lisrik, Gas dan Pengolahan yaitu sebesar 2.317 juta. Berikutnya adalah PDRB berdasarkan harga konstan, yakni bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
PDRB Kecamatan Sijuk Atas Dasar Harga Konstan
(Juta Rupiah)

NO	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009r)	2010*)	2011**)
1	Pertanian	50.576	53.905	57.438	59.634	61.093	62.691	64.691
2	Pertambangan & Penggalian	22.62	23.802	24.174	24.381	25.219	25.727	26.427
3	Industri Pengolahan	16.941	17.39	18.319	19.839	20.398	21.716	23.286
4	Listrik, Gas, & Pengolahan	777	797	827	864	901	929	952
5	Bangunan	9.987	10.859	11.996	13.468	14.451	15.487	16.677
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	25.765	26.64	27.296	28.835	30.072	32.033	34.733
7	Pengangkutan & Komunikasi	1.653	1.716	1.835	1.946	2.026	2.175	2.355
8	KEU.Persewaan & Jasa Perusahaan	4.388	4.592	4.859	5.023	5.344	5.679	6.079
9	Jasa-Jasa	11.649	12.414	13.269	14.046	14.592	15.373	16.273
PDRB KEC SIJUK		144.355	152.115	160.013	168.037	174.097	181.811	191.474

Ket : r) Angka Revisi
*) Angka Sementara
**) Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Kabupaten Belitung Kecamatan Sijuk 2006-2011

Dari tabel PDRB diatas diketahui nilai PDRB naik pada setiap tahunnya dari data tersebut dapat diketahui bahwa sektor yang paling dominan atau paling besar kontribusinya adalah sektor Pertanian yaitu sebesar 64.691 juta, dan sektor yang paling kecil kontribusinya adalah sektor Lisrik, Gas dan Pengolahan yaitu sebesar 959 ribu rupiah.

3.4. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Secara umum keadaan ekonomi masyarakat dilihat dari tingkat pendapatan per kapita, adapun tingkat pendapatan per kapita masyarakat Kabupaten Belitung hingga tahun 2012 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pendapatan Per Kapita Masyarakat Kabupaten Belitung Hingga Tahun 2012

Kriteria	2010	2011	2012
Pendapatan Perkapita	Rp 1.396.000	Rp 1.555.000	Rp 1.762.000
Standar UMR	Rp 1.265.000		

Sumber : Penelitian Terdahulu, tahun 2013

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat sudah diatas angka UMR, karena nilai pendapatannya dari tahun 2010-2012 terus mengalami peningkatan.

Selain itu kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Sijuk juga bisa dilihat dari jenis mata pencaharian masyarakat setempat, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

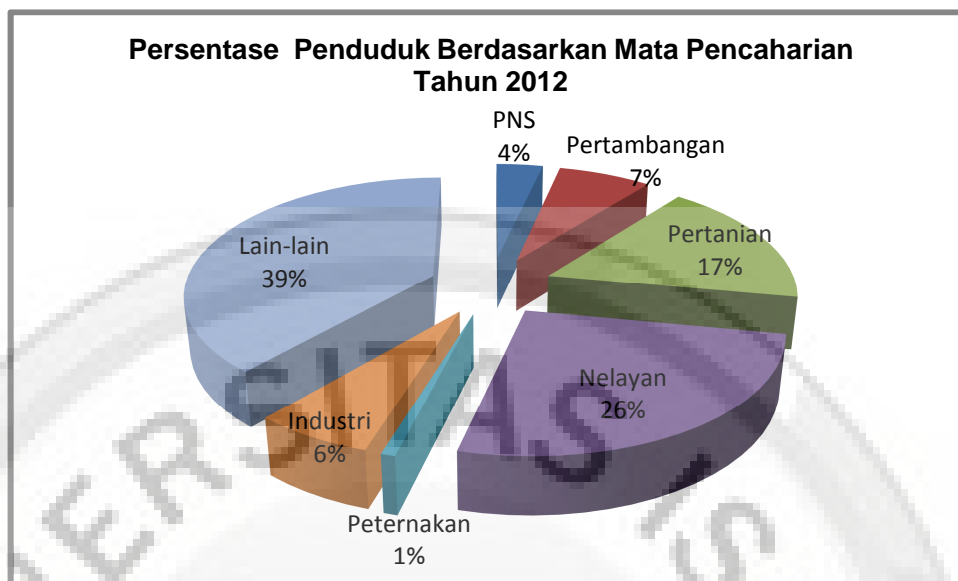
Tabel 3.8
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Sijuk Tahun 2012

No	Desa	Jumlah Penduduk Yang Bekerja							Jumlah
		Pegawai Negeri Sipil	Tambang / Penggalan	Pertanian	Nelayan	Peternakan	Industri	Lain	
1	Batu Itam	25	-	86	110	15	10	652	898
2	Terong	38	58	85	153	22	78	518	952
3	Air Seruk	61	250	249	10	3	325	667	1565
4	Air Selumar	30	201	557	9	-	34	303	1134
5	Tanjung Binga	44	6	38	1432	6	45	124	1695
6	Keciput	18	29	109	364	6	18	273	817
7	Sijuk	108	58	144	61	10	123	639	1143
8	Sungai Padang	6	52	169	206	-	6	363	802
9	Pelepak Pute	14	17	254	-	13	8	211	517
10	Tanjung Tinggi	9	35	17	228	3	-	83	375
	Jumlah	353	706	1.708	2.573	78	647	3.833	9.898

Sumber : Kecamatan dalam angka kecamatan sijuk, tahun 2013

Berdasarkan pada tabel diatas, masyarakat di Kecamatan Sijuk memiliki jumlah pekerja yang terkonsentrasi pada bidang lain-lain yang terdiri dari pengusaha dan jasa-jasa termasuk jasa dalam industri pariwisata. Menurut persentasenya, sebanyak 39% masyarakat Sijuk bekerja di sektor lain-lain. Dengan masing-masing sebanyak 16% merupakan masyarakat Desa Sijuk dan sebanyak 17% merupakan masyarakat Desa Air Seruk. Hal ini menjadi indikasi

bahwa sebagian besar pekerja di sektor pariwisata mengambil SDM dari dua desa tersebut.



Gambar 3.2

Persentase Penduduk Kecamatan Sijuk Berdasarkan Mata Pencaharian

Sumber : Pengolahan Dari Tabel 3.8, tahun 2013

3.5. Gambaran Potensi Wisata

Kegiatan wisata yang ada di Kecamatan Sijuk merupakan kegiatan wisata bahari (perairan dan hasil laut) dan wisata budaya.

Terdapat sebanyak 19 objek dan daya tarik wisata di Kecamatan Sijuk, yang merupakan hak kelola Pemerintah Kabupaten dan pribadi atau pengusaha. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Objek Dan Daya Tarik Wisata

No	Nama Objek	Lokasi	Atraksi Khusus
1.	Pantai Tanjung Kelayang	Desa Keciput	Wisata pantai dengan panorama alam dan bebatuan berlatar Pulau Kelayang
2.	Pantai Mabai	Desa Keciput	Wisata pantai landai
3.	Pantai Tanjung Tinggi	Desa Keciput	Wisata pantai dengan panorama batuan granit
4.	Pantai Pendaunan Indah	Desa Tanjung Tinggi	Wisata pantai landai tanpa bebatuan
5.	pantai Penyaeran	Desa Tanjung Tinggi	Wisata pantai pasir putih dan <i>sunset</i>
6.	Pantai Marina	Desa Tanjung Tinggi	Panorama alam laut, vegetasi dan pepohonan tropis
7.	Pantai Bebilai	Desa Tanjung Binga	Lokasi memancing ikan dan pantai berpasir putih
8.	Pantai Siantu	Desa Tanjung Binga	Pantai berpasir putih untuk lokasi memancing
9.	Pantai Bukit Berahu	Desa Tanjung Binga	Pantai dengan bebatuan granir dan

			didataran tinggi
10.	Pulau Lengkuas dan Mercusuar	Pulau Lengkuas	Panorama alam laut dari mercusuar sejak tahun 1882
11.	Pulau Burung	Pulau Burung	Panorama alam laut dengan aneka bebatuan granit
12.	Pulau Babi (Pulau Kepayang)	Pulau Babi	Panorama alam, coral planting dan konservasi penyu
13.	Bukit Berahu	Desa Tanjung Binga	Wisata pantai dengan pepohonan dan latar Pulau Jukong
14.	Bukit Paramon	Desa Air Seru	Gua alam, panorama gunung dan keanekaragaman flora fauna khas tropis
15.	Masjid Sujuk Al-Ikhlas	Desa Sujuk	Unik dan sederhana, masih digunakan sejak tahun 1817
16.	Kelenteng Fak Kung Miaun	Desa Sujuk	Bangunan tua dengan rindangnya pepohonan
17.	Kampung Nelayan Tanjung Binga	Desa Tanjung Binga	Nelayan tradisional, olahan produk laut dan suasana desa pesisir
18.	Lapangan Golf Bebute	Desa Terong	Lapangan golf dengan panorama alam dan danau buatan
19.	Pemandian Alam Tirta Merundang	Desa Air Seru	Wisata kolam alami, air yang mengalir dari mata air gunung sejuk dan indah

Sumber : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, tahun 2014

Berdasarkan pada objek wisata diatas, secara keseluruhan dikelola oleh pengusaha (aset pribadi) dan diawasi oleh Pemda Kabupaten Belitung.

a. Perairan

Kecamatan Sujuk terdapat beberapa Pantai yang menjadi Objek wisata seperti Pantai Tanjung Tinggi, Pantai Tanjung Kelayang, Pantai Tanjung Binga, Pantai Bukit Berahu secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



a. Pantai Bukit Berahu



b. Pantai Keciput



c. Pantai Tanjung Kelayang

d. Pantai Tanjung Tinggi

Gambar 3.3**Tempat Wisata Di Kecamatan Sijuk**

Sumber : Penelitian Terdahulu, tahun 2013

Selain itu terdapat pulau – pulau di sekitar Pantai seperti Pulau Lengkuas dan Pulau burung. Pantai yang sering dikunjungi oleh masyarakat Sijuk adalah Pantai Tanjung Tinggi yang mempunyai daya tarik yang cukup kuat karena memiliki daya tarik yang berbeda dengan Pantai – pantai lainnya. Pantai Tanjung Tinggi memiliki batu – batu yang cukup berbeda dengan Pantai lainnya karena mempunyai Batu yang menjunjung Tinggi. Namun Sektor Pariwisata tidak memberikan dampak besar terhadap perekonomian di Kecamatan Sijuk karena Kegiatan pariwisata baru berkembang beberapa tahun terakhir ini.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 3.4 Peta Lokasi Persebaran Wisata Di Kecamatan Sijuk.

b. Wisata budaya

Adat kebudayaan yang sering dilakukan masyarakat di Kecamatan Sijuk pada suatu periode waktu tertentu yakni diantaranya muang jong, selamat kampung dan melasti.

- Muang Jong adalah tradisi menghanyutkan perahu kecil ke laut. Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat etnis Sawang di Kecamatan Sijuk dan Kabupaten Belitung pada umumnya. Tradisi ini dilakukan untuk menghindari malabahaya dan petaka ketika melaut. Tradisi ini biasaya dilakukan pada tenggang waktu bulan Agustus hingga September dimana ombak sedang ganas dan air laut memiliki pasang yang tinggi.



Gambar 3.5
Prosesi Dalam Kegiatan Muang Jong

Sumber : Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- Selamatan kampung, di Desa Sijuk *selamatan kampung* dilakukan selama setahun sekali setelah panen, acaranya hamper sama dengan maras tahun. Di dalam acara tersebut juga akan di cipratkan air doa pada masyarakat dan sisa air akan di siramkan ke penjuru desa oleh dukun kampung untuk menangkal malapetaka.



Gambar 3.6
Dukun Kampung Batu Itam Sedang Menyiramkan Air Doa

Sumber: Data Desa Batu Itam, 2011

- Melasti, merupakan ritual pembersihan diri yang dilakukan oleh masyarakat hindu Bali dari dusun Balitong di Desa Pelepak Puteh. Tujuan melakukan melasti adalah untuk membuang malapetaka atau kesialan. Melasti dilakukan 3 hari sebelum hari raya nyepi dengan cara menghanyutkan sesaji dan mandi di laut. Kemudian membakar *barong* atau *ogoh-ogoh*.



Gambar 3.7

Masyarakat Balitong Melakukan Melasti di Pantai Marina Desa Keciput

Sumber: <http://www.tribunnews.com/images/view/451792/upacara-melasti-menyambut-hari-rayanyepi-di-belitung>, 2013.

Semua kegiatan wisata yang telah dijabarkan tersebut dikelola dan dinaungi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung dibawah wewenang dari SKPD yakni Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi. Kegiatan pariwisata yang telah dijalankan selama ini sangat menarik minat wisatawan, naik lokal maupun internasional. Adapun jumlah pengunjung yang masuk ke Kabupaten Belitung menurut data Pemerintah Daerah tahun 2010 yakni sebagai berikut:

Tabel 3.10
Jumlah Pengunjung Di Kabupaten Belitung tahun 2010-2012

No	Bulan	2010			2011			2012		
		Domestik	Asing	Jumlah	Domestik	Asing	Jumlah	Domestik	Asing	Jumlah
1	Januari	4.685	82	4.767	5.495	93	5.588	12.194	101	12.295
2	Februari	4.294	106	4.400	4.974	72	5.046	8.825	67	8.892
3	maret	4.569	197	4.766	5.339	51	5.390	9.551	31	9.582
4	April	3.998	110	4.108	4.588	103	4.691	9.470	30	9.500
5	Mei	3.394	68	3.462	3.819	48	3.867	11.554	25	11.579
6	Juni	4.320	76	4.396	5.009	65	5.074	11.401	24	11.425
7	Juli	3.586	112	3.698	4.061	81	4.142	11.752	69	11.821
8	Agustus	3.853	84	3.937	4.401	79	4.480	12.987	56	13.043
9	September	4.309	71	4.380	4.994	66	5.060	10.106	29	10.135
10	Oktober	4.212	334	4.546	4.867	19	4.886	10.071	3	10.074
11	November	3.888	61	3.949	4.446	34	4.480	8.985	6	8.991
12	Desember	4.010	82	4.092	4.603	27	4.630	14.250	10	14.260
	Jumlah	49.118	1.383	50.501	56.597	738	57.335	131.146	451	131.597

Sumber : Website Pemerintah Kabupaten Belitung dan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, tahun 2010-2012

Sebagai pendukung kegiatan pariwisata lainnya yang berkaitan yakni penyediaan jalur jalan yang memadai. Pembangunan jalur wisata yang lebih baik di kawasan pariwisata menunjukkan perubahan positif, yang mana menjadikan waktu pencapaian lebih cepat, dan memudahkan para wisatawan untuk

mencapai lokasi objek wisata di Kecamatan Sijuk ini. Kecamatan Sijuk menggunakan jalur jalan kolektor sekunder 1 dan 3, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.11
Kelas Jalan di Kecamatan Sijuk

No	Jalur wisata	Perkerasan	Kelas Jalan	Keterangan
1	Jalan kolektor Sekunder 1	Lebar jalan : 7 – 7,5 m Sempadan : 1,5 m Lebar Drainase : 1 – 1,5 m	Jalan Kabupaten yakni jalan kolektor primer yang di gunakan untuk akses pariwisata.	Perkerasan berupa aspal yang sudah cukup baik. Namun masih ada yang masih jalan tanah.
2	Jalan Kolektor Sekunder 3	Lebar jalan : 3 – 4 m Sempadan : 1 m Lebar Drainase : 75 – 80 cm	Jalan Kabupaten yaitu jalan arteri primer yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibu-kota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat desa, antar ibukota kecamatan, ibukota kecamatan dengan desa, dan antardesa	Perkerasan berupa aspal serta berbatu.
3	Jalan Lingkungan	Lebar jalan : 3 m Sempadan : 1 m Lebar Drainase : 30 – 45 cm	Jalan lingkungan primer yang tidak termasuk jalan kabupaten di dalam kawasan perdesaan, dan merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan antar pemukiman didalam desa	Perkerasan berupa aspal serta berbatu dan pasir putih.

Sumber : Hasil Survey Terdahulu, 2013

Melihat ruas-ruas jalan yang ada di Kecamatan Sijuk semua dapat dilalui kendaraan bermotor dan kendaraan roda empat lainnya. Akses jalan antar objek wisata ke wisata lainnya di Kecamatan Sijuk ini pada umumnya dalam kondisi cukup baik dan ada juga sedang. Untuk jalan kolektor dan lokal di Kecamatan

Sujuk memiliki kondisi yang cukup baik dan dapat dilalui oleh kendaraan roda empat.

3.6. Gambaran Potensi Kerajinan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Belitung berdasarkan pada Sembilan sektor bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.12
Jumlah UMKM Kabupaten Belitung tahun 2010

No	Sektor Usaha	Usaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Pertanian	12.234	677	9	12.920
2	Pertambangan Dan Penggalian	5.056	14	8	5.087
3	Industri Pengolahan	3.857	547	15	4.419
4	Listrik, Air Dan Gas	310	-	4	314
5	Konstruksi/Bangunan	1.100	-	20	1.120
6	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	11.787	6.545	8	18.340
7	Transportasi Dan Komunikasi	1.219	7	2	1.228
8	Keuangan, Usaha Persewaan Dan Jasa Perusahaan	60	819	6	885
9	Jasa-Jasa	330	653	54	1.046
	Jumlah	35.971	9.262	126	45.359

Sumber : Website Pemerintah Kabupaten Belitung, tahun 2010

Di Kecamatan Sujuk sendiri terdapat 26 IKM yang merupakan binaan dan bermitra dengan Dinas Koperindag, dimana jenis IKM nya beragam dari pengolahan makanan laut, kerajinan tangan dan makanan ringan lainnya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.13
IKM Yang Terdapat Di Kecamatan Sujuk

No	Nama Pemasok	Alamat	Jenis Barang
1.	Marsidi	Desa Sujuk	Kerajinan (kerang)
2.	Yeni	Desa Sujuk	Satam
3.	Jily	Dusun Simpang 4 Sujuk	Kerajinan
4.	Sumarni	Jl. Tanjung Kelayang	Kerajinan (tas lais)
5.	Fauziah	Jl. Terong	Kerajinan (tas lais)
6.	Meggi Ramadona	Desa Sujuk	Kerajinan
7.	Nopianto	Desa Keciput	Kerajinan (bakul)
8.	Lisma	Jl. Sujuk	Makanan (keripik bawang)
9.	Endah	Jl. Terong	Rempiyek kacang
10.	Jumniati	Jl. Bukit Berahu, Tanjung Binga	Makanan (keripik cumi)
11.	Armawati	Jl. Tanjung Binga	Makanan (abon ikan)
12.	Nila Yeni	Jl. Pantai, Tanjung Binga	Makanan (dodol hikmah)
13.	Ita	Jl. Tanjung Binga	Makanan (kerupuk sagu)
14.	Yohana	Jl. Tanjung Binga	Makanan (teri krispi)
15.	Sumiati	Jl. Sekolah, Sujuk	Makanan (kemplang)

No	Nama Pemasok	Alamat	Jenis Barang
16.	Mardiah	Jl. Sekolah, Sijuk	Makanan (kerupuk)
17.	Hamsuri	Jl. Tanjung Kelayang	Makanan
18.	Surya Budiarti	Jl. Sijuk	Makanan (bipang kacang)
19.	Heri	Jl. Sijuk	Kerajinan (kayu jati)
20.	Mursana	Jl. Desa Air Seru	Kerajinan (kerang)
21.	Maryani	Jl. Tanjung Kelayang	Makanan (kacang selimut, bawang)
22.	Astuti	Jl. Kerjan, Sijuk	Makanan (ikan asin)
23.	Sulistio	Desa Sijuk	Kerajinan (gelang dan tempat tisu)
24.	Kiki	Jl. Tanjung Binga	Makanan (keripik cumi keyla)
25.	Samsir	Jl. Tanjung Kelayang	Makanan (kerupuk tenggiri)
26.	Desy	Desa Batu Itam	Makanan (kerupuk sagu rumput laut)

Sumber : Data Galeri UMKM Belitung dan Dinas Koperasi, Perindustrian Dan Perdagangan, Tahun 2013

Sedangkan secara keseluruhan instansi yang berwenang untuk mengelola atau membina masyarakat untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah yakni terdapat delapan sektor pemerintahan yang membina IKM di Kabupaten Belitung yakni sebagai berikut:

- 1) Dinas Koperasi, Perindustrian Dan Perdagangan
- 2) Dinas Sosial, Tenaga Kerja Dan Transportasi
- 3) Dinas Pertanian Dan Holtikultura, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan Dan Tanaman Pangan
- 4) Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika
- 5) Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
- 6) Dinas Pertambangan Dan Energi
- 7) Dinas Kelautan Dan Perikanan
- 8) Dinas Kebersihan, Pasar Dan Pertamanan
- 9) Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa, Perempuan Dan Keluarga Berencana
- 10) Badan Pembangunan Daerah

Peran dari masing-masing sektor tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam pembinaan berbagai IKM yang terkait dalam wewenangnya. Namun bila berkaitan dengan pembinaan dan pemasaran IKM secara langsung terdapat pada sektor Dinas Koperasi, Perindustrian Dan Perdagangan. Karena dinas tersebut sering melakukan kegiatan-kegiatan dimana berkaitan dengan

pelatihan, pengawasan dan evaluasi berbagai jenis IKM yang terdapat di Kabupaten Belitung.

Pemberdayaan jenis IKM ini telah dimulai pada tahun 2006 yang lalu, dimana banyak dilakukan pengenalan kepada masyarakat guna untuk menjaring berbagai keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil laut secara maksimal. Pada saat ini telah terdapat 288 anggota atau binaan IKM di Kabupaten Belitung, yang telah terdaftar di Dinas Koperindag dan sekaligus telah bermitra dengan Galeri UMKM Kabupaten Belitung.

Dalam perkembangannya, kegiatan perusahaan kerajinan telah menjalani berbagai pelatihan yang dilakukan didalam dan luar daerah dengan tujuan untuk memperluas wawasan dan inovasi usaha.

Secara keseluruhan terdapat kendala dalam pengembangan usaha tersebut baik dari pihak pemerintah maupun pengusaha mengatakan bahwa kendala utamanya yakni pemasaran produk yang masih terbatas hanya terpaku pada pasar lokal yakni di Galeri UMKM Belitung, belum terdapat jaringan di luar daerah sehingga sarana promosi hanya seputar masyarakat didaerah saja.